



## Potret Kesadaran Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga

**Lia Aulia**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Muhammad Rofiq setiawan**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Reza Mauldy Raharja**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat : Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

[2286220056@untirta.ac.id](mailto:2286220056@untirta.ac.id) , [2286220067@untirta.ac.id](mailto:2286220067@untirta.ac.id) , [reza.mauldy@untirta.ac.id](mailto:reza.mauldy@untirta.ac.id)

### **Abstract**

*The aim of this research is to understand the extent to which the Sentiong community cares about managing household waste. The method used is descriptive qualitative using data collection techniques carried out through investigations and interviews. The results of the research imply that the awareness of the Sentiong community in dominating household waste is still in the small category. This is due to the large amount of waste being thrown away haphazardly, the lack of waste sorting, and the lack of public knowledge. Throwing away rubbish is a daily activity that everyone does, this can lead to deviant behavior if it is carried out by people who behave badly towards the environment. Waste can cause problems, but it can also strengthen the economic life of the community. Various types of waste produced from industry and households, if not managed well and correctly, will have the potential to weaken the community's economy, this is because it will absorb quite a large amount of funds for handling waste that is not managed well and correctly, which is considered from a hygiene, health and environmental perspective.*

**Keywords :** Public consciousness, Managing household garbage, Sentiong

### **Abstrak**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana kepedulian masyarakat Sentiong dalam mengelola sampah rumah tangga. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui investigasi dan interview. Hasil dari penelitian menyiratkan akan kesadaran masyarakat Sentiong dalam mendominasi sampah rumah tangga masih terkategori kecil. Hal ini terlampaui dari masih banyaknya sampah yang dibuang secara sembarangan, kurangnya pemilahan sampah, dan minimnya pengetahuan masyarakat. Membuang sampah merupakan aktivitas sehari-hari yang dilakukan setiap orang, hal ini dapat menimbulkan perilaku menyimpang apabila dilakukan oleh masyarakat yang berperilaku tidak baik terhadap lingkungan. Sampah dapat menimbulkan permasalahan, namun juga dapat memperkuat kehidupan perekonomian masyarakat. Berbagai jenis sampah yang dihasilkan dari industri dan rumah tangga jika tidak dikelola dengan baik dan benar, maka akan berpotensi untuk melemahkan ekonomi masyarakat hal tersebut disebabkan karena akan menyerap dana yang cukup besar untuk penanganan sampah tersebut yang tidak terkelola dengan baik dan benar yang dinilai dari sudut pandang kebersihan, kesehatan dan lingkungan.

**Kata Kunci :** Kesadaran masyarakat, Pengelolaan sampah rumah tangga, Sentiong

## **LATAR BELAKANG**

Masalah serius di lingkungan Indonesia adalah sampah. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyatakan bahwa pada 2021, negara ini memproduksi 27,5 juta ton sampah setiap tahunnya, hanya sekitar 34% yang di kelola dengan benar, sementara sisanya dibuang secara sembarangan atau tidak diolah dengan tepat. Sampah rumah tangga merupakan salah satu isu lingkungan yang krusial di Indonesia, dengan tingkat generasi sampah yang terus

meningkat dan berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Mengelola sampah rumah tangga secara efektif dan berkelanjutan membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Pengertian sampah menurut UU-18/2008 tentang pengelolaan sampah meliputi sisa-sisa aktivitas manusia sehari-hari dan aktivitas alam yang berbentuk padat. Sampah adalah hasil kegiatan manusia atau alam yang telah kehilangan komponen atau fungsi esensialnya dan tidak dapat dimanfaatkan lagi. Aktivitas manusia selalu berpotensi menghasilkan sampah, sumber dari sampah ini diketahui beragam, baik sampah organik maupun anorganik.

Sampah adalah hasil buangan manusia yang sudah tidak dimanfaatkan lagi dan dibuang ke lingkungan dalam berbagai bentuk. Aktivitas semua orang seperti pertanian, perdagangan, dan rumah tangga pasti akan menghasilkan sampah, dan semua masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk membuang sampah dengan cara yang tidak berdampak buruk terhadap kesehatan atau lingkungan. Di daerah seperti sentiong, pengelolaan sampah menjadi masalah serius. Jenis sampah yang umum di temui meliputi organik seperti daun kering, sisa-sisa makanan, dan sayur-sayuran, dan sampah anorganik seperti plastic, barang elektronik dan botol-botol plastik. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah. Menurut World Health Organization (WHO), sampah adalah segala sesuatu yang tidak digunakan lagi, tidak dipakai, dan tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang dari hasil kegiatan manusia serta tidak terjadi secara alami.

Sentiong merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Tangerang yang memiliki permasalahan sampah yang cukup serius. Berdasarkan hasil observasi, masih banyak sampah yang dibuang sembarangan di kelurahan ini. Selain itu, belum ada pemilahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat, dan pengetahuan masyarakat tentang cara mengelola sampah yang baik masih tergolong rendah. Sulitnya pengadaan pengelolaan sampah dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya akan pengetahuan dan kepedulian mengenai kebersihan itu akan berpengaruh terhadap pembuangan sampah sembarangan dan bahkan dengan membakar sampah tersebut. Dengan menumpukkan sampah dipinggir jalan juga dapat menyebabkan terjadinya banjir, dan menimbulkan berbagai penyakit. Hal tersebut dikarenakan karena kurangnya lahan tempat pembuangan sampah diberbagai wilayah meskipun setiap hari sampah tersebut terus meningkat, dan teknologi yang belum berjalan dengan optimal sehingga menyebabkan pengelolaan sampah tidak berjalan dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian ini melakukan pendekatan deskriptif kualitatif, Metode penelitian deskriptif kualitatif dipraktikkan untuk menggambarkan mengenai hal-hal yang ada baik yang bersifat lazim maupun secara Teknik yang dilakukan oleh manusia dengan lebih menunjukkan dimensi sifat, keterkaitan antar kegiatann dan kualitas. Metode penelitian deskriptif merupakan bagian dari salah satu penelitian. Jenis penelitian ini sering kali digunakan sebagai metode penelitian yang di perlukan oleh peneliti ketika mengangkat dan mengupas sebuah masalah penelitian, yang kemudia di jabarkan dalam sebuah penyelidikan untuk memperoleh deduksi sesuai dengan tujuan penelitian

Teknik penelitian yang dipraktikan adalah dengan cara investigasi, anggota yang terlibat yaitu masyarakat, kajian wawancara secara terbuka, dan studi literatur. Kajian interview dan investigasi dilakukan dengan pencarian dan penghimpunan data-data yang berhubungan dengan sampah yang dihasilkan daripada masyarakat dan melalui pengidentifikasian untuk mengenal lebih jelas terkait informasi mengenai pengelolaan sampah di Sentiong, menelusuri tentang tanggapan masyarakat terkait dengan kenyataannya sampah , dan akibat yang timbul dengan adanya tempat pembuangan sampah liar di Sentiong, serta turun langsung ke lapangan melihat sendiri keadaan berdasarkan fakta yang ada di pasar. Dengan demikian dapat diketahui secara fakta apa yang terjadi di pasar Sentiong. Pada hasil ini, sumber data yang didapatkan yakni terkait dengan gambaran situasi dan kondisi daripada obyek yang diteliti yaitu sampah. Karena observasi di sini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami pengetahuan akan sebuah hal-hal berdasarkan pengetahuan yang mencakup sebuah gagasan dan untuk mendapatkan jawaban dari gagasan tersebut diperlukannya sebuah penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kesadaran Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Sentiong**

Partisipasi masyarakat terhadap penataan sampah merupakan bentuk keikutsertaan yang sukarela masyarakat dalam penataan sampah. Tingkah laku yang baik di harapkan bisa menjaga dan meningkatkan kesehatan serta menjafa terhadap berbagai penyakit, dan juga lingkungan yang sehat mengharapkan akan bisa menghasilkan lingkungan yang terbebas dari berbagai polusi.

Kesadaran masyarakat mengenai pembuangan sampah rumah tangga sangat penting untuk bisa menjamin lingkungan yang bersih dan masyarakat yang sehat. Namun kenyataannya

masih banyak masyarakat yang masih memiliki kesadaran rendah terhadap sampah. Hasil observasi yang kami lakukan menunjukkan sampah utama yang dikumpulkan oleh warga sentiong adalah sampah dari sisa rumah tangga, seperti daun-daun berguguran dari pohon dipinggir jalan. Hal ini yang bisa berpengaruh salah satu masalah sampah dan lingkungan yang ada di desa sentiong. Dan di sebabkan belum adanya pengelolaan sampah yang menyebabkan pembuangan beberapa sampah yang menyebabkan pemuangan beberapa sampah yang ada di pinggir jalan dan tempat kosong serta dibakar di satu tempat pembuangan sampah kecil di berbagai rumah.

Dari hasil survei lapangan, kami mengetahui bahwa meskipun terdapat tempat untuk pembuangan sampah dikawasan tersebut, Namun cara membuangnya tidak tepat dan sebagian masyarakat tidak mempunyai tempat untuk pembuangan sampah.oleh karena itu, masyarakat mempunyai kebiasaan membuang sampah dimana mana dan membakarnya disekitar rumah atau didepan rumahnya. hal ini bisa disebabkan oleh sulitnya memisahkan mana sampah organik dan anorganik, karena terbatasnya jumlah tempat untuk sampah di buang sementara, masyarakat banyak yang membuang sampah rumah tangga ditempat terbuka seperti dipinggir jalan. Karena kurangnya lahan untuk tempat pembuangan sampah, dan masyarakat Sentiong pun tidak memiliki cara untuk membuang sampahnya dengan baik. karena jauhnya jarak dari tempat pembuangan akhir, para masyarakatpun kesulitan dalam mengangkut sampah dan tidak adanya layanan pengangkutan sampah untuk mengangkut sampah ketempat pembuangan akhir. Dan untuk tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat pasar Sentiong terhadap kebersihan lingkungan Masi tergolong sangat rendah, sehingga mereka menganggap permasalahan sampah merupakan hal ya sangat wajar-wajar saja.

Tindakan Membakar sampah sudah menjadi kebiasaan yang menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap sampah yang belum efektif, seperti penumpukan sampah yang menimbulkan bau tidak sedap dan kotor dipandang, serta sampah tersebut mengeluarkan bau yang tidak sedap. Belum ada tindak lanjutan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan tumpukan sampah yang dibakar, karena bagi masyarakat Sentiong keadaan ini tidak pernah perlu ditangani dan kini sudah menjadi hal yang rutin. Faktanya, masyarakat Sentiong jarang melaksanakan gotong royong untuk membersihkan kampungnya, seperti gotong royong untuk membersihkan jalan di pinggir tempat pembuangan sampah sementara. Namun jalan di depan setiap rumah tetap dibersihkan oleh masyarakat pada pagi dan sore hari.

## **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Daerah Sentiong**

Sampah adalah suatu permasalahan lingkungan yang masi menjadi permasalahan dalam skala global selama bertahun-tahun, dan perlu adanya penanganan yang serius untuk mencegah dampak negatifnya. Tidak semua orang kuat akan permasalahan sampah, karena setiap orang akan menghasilkan sampah ketika melakukan aktivitas, Peningkatan sampah seiring dengan pertumbuhan penduduk wilayah.

Dan jika berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan, bahwa pengelolaan sampah rumah tangga disana dilakukan dengan cara pengangkutan sampah oleh dinas kebersihan, jadi di pemerintahan wilayah tersebut menyediakan menyediakan layanan pengangkutan sampah yang terjadwal dari dua kali sehari, dan masyarakat situ dapat membuang sampah mereka ke tempat sampah yang di sediakan di depan rumah mereka oleh petugas kebersihan, hanya saja mungkin minimnya kesadaran mereka akan hal ini. Dan juga ada beberapa warga yang mengelolanya dengan cara Kompos, beberapa di antara mereka memilih untuk mengompos sampah organik mereka dirumah. Kompos dapat digunakan sebagai pupuk untuk tanaman dirumah atau kebun. Dan juga ada beberapa warga yang mengelola memilih untuk memilah sampah, sampah dipisahkan sesuai dengan jenisnya, seperti sampah organik, anorganik dan sampah berbahaya. Hal ini juga dapat membantu proses daur ulang dan pengolahan sampah.

## **Faktor Terjadinya Pembuangan Sampah Sembarangan**

Dari hasil penelitian, memang ada beberapa alasan mengapa warga Sentiong masih membuang sampah di pinggir jalan, meskipun terdapat berbagai upaya dalam pengolahan sampah rumah tangga. Salah satunya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat, 70% masyarakat Sentiong masih kurang akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan. Mereka mungkin merasa lebih mudah dan praktis untuk membuang sampah di pinggir jalan dari pada membawanya ke tempat sampah. Kurangnya akses tempat sampah juga menjadi alasan mengapa di Sentiong banyak sampah di pinggir jalan, Elsa mengatakan bahwa di beberapa daerah sentiong, tempat sampah yang di sediakan oleh pemerintah mungkin tidak tersedia atau jumlahnya tidak memadai. Hal ini juga membuat masyarakat kesulitan untuk membuang sampah. Bahwa ketersediaan sarana dan prasarana mempengaruhi kebiasaan masyarakat yang sembarangan membuang sampah ke pinggir jalan dan sungai. Akibat tidak tersedianya sarana dan prasarana seperti tempat pembuangan sampah, masyarakat sembarangan membuang sampah ke pinggir jalan dan sungai.

### **Kendaraan Yang Mengangkut Sampah Rumah Tangga**

Peneliti juga bertanya mengenai mobil sampah yang mengangkut sampah rumah tangga tersebut, bahwa mobil tersebut memang ada, dan di sediakan oleh dinas kebersihan. Ada 3 jenis kendaraan untuk mengangkut sampah rumah tangga tersebut yang pertama yaitu Truk Sampah, adalah jenis mobil sampah yang paling umum digunakan. Truk sampah memiliki bak besar di bagian belakang untuk menampung sampah. Truk sampah ini biasanya beroperasi secara berkala untuk mengangkut sampah. Yang kedua ada pick – up sampah, yaitu mobil sampah yang lebih kecil dari truck sampah. Pick – up sampah biasanya di gunakan untuk mengangkut sampah dari rumah-rumah atau gang -gang sempit yang tidak bisa dilalui oleh truk sampah. Yang terakhir yaitu ada motor sampah, yaitu kendaraan roda dua yang di gunakan untuk mengangkut sampah di daerah yang sulit di jangkau oleh mobil sampah. Motor sampah biasanya digunakan di gang- gang sempit atau daerah pedesaan.

### **Upaya Untuk Mengatasi Pembuangan Sampah Sembarangan**

Upaya untuk mengatasi pembuangan sampah sembarangan tersebut, yaitu perlunya peningkatan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan juga tentunya harus memperbanyak tempat sampah di tempat tempat strategis, dengan upaya yang berkelanjutan, di harapkan masyarakat sentiong akan semakin sadar dan pentingnya melindungi kebersihan yang ada dilingkungan ini dan bisa membuang sampah pada tempatnya.

Untuk menumbuhkan kesadaran dalam mengelola sampah rumah tangga, perlu adanya inisiatif yang bermanfaat secara langsung bagi masyarakat. Bak sampah yang sudah di terapkan di Indonesia ini mencakup beberapa bentuk salah satu bentuk manfaat langsung yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat sehari hari. Penataan sampah tidak bergantung kepada rancangan yang dibuat oleh pemerintah semata. Masyarakat dan sector privasi juga bisa melibatkan beberapa actor seperti actor pentingnya dalam menanggulangi sampah agar tidak dihiraukan begitu saja, oleh karena itu sampah juga bisa di lenih berfaedah. Akan tetapi selain dengan tidak membuang sampah sembarangan juga bisa berperan aktif dan lebih berfaedah dalam mendaur ulang.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Permasalahan yang terjadi di pasar sentiong dalam penataan sampah merupakan sedikitnya lahan untuk membangun tempat akhir pembuangan sampah, karena masih kurangnya kesadaran masyarakat yang ada pada lingkungan pasar , dan masih banyaknya

sampah yang menumpuk di pasar sentiong ini belum adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengelola secara benar dan efektif oleh masyarakat di sekitar pasar tersebut. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa tinjauan kami sebagai peneliti melihat bahwa kesadaran masyarakat ini mempunyai kebiasaan yang terus menerus membuang sampah di sembarang tempat seperti dipinggir jalan dan ditempat kosong, dan kurangnya pemahaman masyarakat sekitar akan pentingnya penataan sampah yang baik dan benar. Sampah yang di tata di pasar sentiong dilakukan dengan mengumpulkan sampah, sehingga sampah itu menumpuk dan sampah tersebut dibakar, oleh karena itu dengan hal tersebut bisa berdampak pada kesehatan masyarakat dan pencemeraan di lingkungan sekitar, dan kebanyakan warga di sekitar pasar tersebut berkerja sebagai petani dan berdampak terhadap sawah dan beberapa aliran sungai. Adanya upaya yang bisa dilakukan yaitu pengelolaan sampah yang bisa dilakukan dengan beberapa cara oleh masyarakat ataupun pemerintah misalnya dengan pengelolaan sampah atau pemilahan sampah anantara anorganik dan organik.

Saran yang dapat diambil dari kesimpulan ini bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan dan kelestarian lingkungan adalah dengan mengelola sampah jenis organik dan anorganik yang bisa menjadi barang bermanfaat. Dan alangkah baiknya pemerintah juga mengembangkan berbagai sarana dan prasarana yang dapat membantu proses penataan sampah sebagai inisiatif perlindungan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Soemirat, J. (2014). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Yonathan S. P, Cicik S. (2017) *Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. Universitas Kristen Surakarta
- Hasyim, H. (2016). *Teknik Teknik Observasi* : Jurnal At – taqadum, Universitas Islam Negeri Semarang
- Bunging, Burhan (2011) *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media
- Riswan, R, Henna. R. S. (2011) *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan* : Jurnal Ilmu Lingkungan
- Himalatul, K (2021). *Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Togorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal* : Semarang, Indonesia Journal of Conservation
- Edy. N, Ernawati. (2019) *Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengeleolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton* : Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Rahardjo, Mudja (2011) *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* : Malang

- M Syahrani. J (2023). *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* : Jurnal Pendidikan Islam
- Hamdan, Denny. N (2018) *Pengelolaan Sampah Secara Bersama : Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat* : Jurnal Paradigma
- Tri kusriani. (2015) *Perilaku membuang sampah oleh masyarakat ditepian sungai kapuas* : Jurnal Borne Akcaya